

Dai Cilik Ikut Pameran Lukisan

PENDONGENG dan dai cilik Rona Mentari (10) menyiapkan beberapa lukisan untuk berpameran dengan Ustadz Iip Wijayanto. Bagi siswi SD Muhammadiyah Sapen kelas V ini, berdakwah bukan hanya lewat lisan tapi bisa juga melalui gambar atau coretan tangan di atas kanvas.

Lukisan yang ditampilkan Rona sarat dengan pesan. Setiap gambarnya selalu ada kutipan ayat Alquran dan terjemahan bahasa Indonesianya. Misalnya, 'Allah Maha Besar', 'Ajarkan kepada anak untuk membaca Alquran', 'Perintahkanlah kepada anak-anakmu untuk melakukan salat' dan 'Doa itu inti ibadah'. "Saya sebenarnya bukan pelukis, tapi pendongeng yang keluar masuk masjid. Sudah sekitar 75 masjid yang menggelar pengajian saya," ujar Rona sambil merampungkan lukisan di rumahnya kampung Pohruboh RT 02 RW 52 No 19A Condongcatur, Depok, Sleman.

Pameran lukisan Iip Wijayanto berlangsung mulai Kamis (20/2) sampai Minggu (23/2) di Griya KR, Jl P Mangkubumi 40-42 Yogya. Iip berkolaborasi dengan KH Musthafa Bisri, KH D Zawawi Imran, dan lainnya. Ada sekitar 60 lukisan yang akan dipamerkan. Semuanya memiliki pesan moral masyarakat. Pameran yang dilaksanakan Lembaga Studi Cinta dan Kemanusiaan (LSC&K) PusBih Yogyakarta sebagai kampanye 'Anti Seks Pra Nikah'.

(Ono)-o



Rona dan lukisannya